

Semua Elemen Masyarakat Harus Waspadaai Potensi Radikalisme dari Semua Agama

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Jakarta - Hal ini dilakukan dalam rangka untuk terus waspadaai potensi radikalisme di tengah-tengah masyarakat. Menteri Agama, Yaqut Cholil Qoumas ([Gus Yaqut](#)), menilai terorisme dan ekstremisme pasti punya akar agama. Dalam hal ini, tidak mungkin pelaku teror orang yang tak beragama.

Pihaknya menegaskan bahwa wkstremisme, [terorisme](#), radikalisme, sudah lama diperangi oleh Presiden Jokowi dengan berbagai pendekatan. Teranyar, Jokowi menerbitkan Perpres Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Penanggulangan Ekstremisme Berbasis Kekerasan yang Mengarah pada Terorisme.

“Saya mungkin salah satu orang yang tak mempercayai bahwa ada sebagian orang yang mengatakan terorisme dan ekstremisme tidak memiliki agama, saya tak percaya itu. Pasti memiliki dasar agamanya,” ucap Gus Yaqut alam Sidang Majelis Pekerja Lengkap Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia, Senin (25/1).

Ketum Banser mencontohkan ISIS dan Al-Qaeda yang selalu menggunakan teror

adalah bukti paham teror dan ekstrem didasari keyakinan beragama.

“Tentu agama yang dijadikan sebagai dasar. Nah, saya kira untuk situasi seperti ini menunjukkan bahwa sebagian dari umat kita ini memang belum memahami ajaran agamanya. Ini tugas berat bagi para tokoh agama,” ujarnya.

“Karena di semua agama pasti memiliki potensi radikalisme dan menjadi [ekstrem](#) itu, di semua agama. Bukan hanya Islam, tapi di agama lain ada potensi melakukan tindakan yang radikal dan terorisme.” tutur Gus Yaqut.

Karena itu, Gus Yaqut, menyebut para [tokoh agama](#) dan pemangku kebijakan perlu mengembalikan agama pada normanya membawa kedamaian.

Pada hakikatnya, terang Yaqut, tidak ada satu agama mana pun yang mentoleransi dan apalagi mengajarkan radikalisme ini. Karena Tuhan tidak memiliki sifat kejam dan alapagi denda. Tuhan mengajarkan kedamaian dan kerukunan sesama umat bangsa.

“Tidak ada agama mengajarkan konflik peperangan, tidak ada. Tuhan kita tak sekejam itu,” tutupnya.